

KEPUSTAKAAN

Buku dan Jurnal

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan. Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Akbar, Setiawan. (1995). *Metodologi penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara.
- Albert, Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta.
- Asy'arie, Musa. (1999). *Filsafat Islam : tentang kebudayaan*. LESFI.
- Bagus, Triawan. (2013). *Komponen Candi Borobudur sebagai Subjek dalam Karya Seni Gambar* [Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang]. lib.unnes.ac.id
- Barba, E. (2003). The Paper Canoe A Guide to The Theatre Anthropology. In *The Paper Canoe*. <https://doi.org/10.4324/9780203360095>
- Carlson, M. (2018). *Performance: A Critical Introduction*. Taylor and Francis.
- Effendy, T. (2006). *Tunjuk Ajar Melayu*. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Fenster, T. (2014). Belly Dancing in Israel: Body, Embodiment, Religion and Nationality. In *Choice Reviews Online* (Vol. 52, Nomor 02). Lexington Books. <https://doi.org/10.5860/choice.52-0756>
- Ghulsyani, Mahdi (1998). *Filsafat- Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an* (Terjemahan Agus Effendi). Mizan
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. PT.Grasindo.
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan Dan Metode Penelitian

- Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Hanna, J. L. (1988). The representation and reality of religion in dance. *Journal of the American Academy of Religion*, 56(2), 281–306.
<https://doi.org/10.1093/jaarel/lvi.2.281>
- Helen Thomas. (2003). Dance and Cultural Theory. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Nomor 69). Palgrave Macmillan.
- Hendra, D. F., & Marsan, N. S. (2020). Membangkitkan Kembali Tari “Melemang” yang Tenggelam Masa. *Dance and Theatre Review*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.24821/dtr.v3i1.4413>
- Jacoby, Tim. (2008). *Understanding Conflict and Violence: Theoretical and Interdisciplinary Approach*. Routledge
- James P Spradley. (2007). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana.
- Junaidi. (2014). Islam Dalam Jagad Pikir Melayu. *Al-Turās*, 20(1), 45–55.
- Kayam, U. (2000). Seni Pertunjukan Kita. *MSPI X*, 21.
- Lahpan, N. Y. K. (2021). Nadoman Sebagai Ruang Negosiasi. *Lopian: Jurnal Pengetahuan*, 1(1), 1–23.
- Leavy, P. (2015). *Dance and Movement as Inquiry dalam Method Meets Art*. Guilford Press.
- M.A.W Brouwer. (1986). *Tubuh manusia dalam cahaya Psikologi Fenomenologis*. PT.Gramedia.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Mubarok, J. (2022). *Tari Melemang : Tarian Kayang dari Bintan*.
- Mulyadi. (2021). *Islam Dan Tamadun Melayu: Identitas Puncak Keagungan Tamadun Melayu*. CV. DOTPLUS Publisher
- Murgiyanto, S. (1996). Cakrawala Pertunjukan Budaya Mengkaji batas dan Arti Pertunjukan, dalam Seni Pertunjukan Indonesia. In *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Nasr, Sayyed Hossein. (1994). *Spiritualitas dan Seni Islam* (Terjemahan Sutejo). Mizan.
- Putra, G. A. (2021). *Fenomenologi Tubuh Maurice Merleau-Ponty: Aku adalah Tubuhku dan Tubuhku adalah Aku*. LSF Discourse.
<https://lsfdiscourse.org/fenomenologi-tubuh-maurice-merleau-ponty-aku-adalah-tubuhku-dan-tubuhku-adalah-aku/>
- Rohana, Sita. (2002). *Peta Kesenian Rakyat Melayu Kabupaten Kepulauan Riau. Tanjungpinang*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjung Pinang.
- Rubin, J., Pruitt,D., & Kim, S. H., (2004). *Social Conflict: Escalation, Stalemate, and Settlement*. (3 rd ed). McGraw Hill.
- Sebastian, T. (2016). Mengenal Fenomenologi Persepsi Merleau-Ponty tentang Pengalaman Rasa. *Melintas*, 32(1), 94.
<https://doi.org/10.26593/mel.v32i1.1927.94-115>
- Setiawan, A. (2020). *Pesona Kayang Tari Melemang*. indonesia.go.id

Simatupang, L. (2013). *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Kalasutra.

Simatupang, L. (2010). *Seni dan Agama*. 1–14.
<http://repository.kemdikbud.go.id>

Soedarsono. (1999). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Masyarakat Seni Indonesia.

Suarman. (2015). *Seni Budaya Melayu Kabupaten Bintan*. BPNB Press.

Sudikan, Setya Yuwana. (2001). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Unessa Press

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sukamti, Endang Rini. (2018). *Perkembangan Motorik*. UNY Press

Sulaiman, S. (2020). *Tari Melemang Tanjung Pisau*. disbud.kepriprov.go.id.

Supratiknya, A. (2012). *Tubuh dalam Praktik Performance Art : Perspektif Psikologi*. 1–3.

Suraji, R. (2012). *Kontruksi Agama dan Masyarakat atas Tubuh*. *JURNAL MEDIA APLIKOM*, 2(Kolisch 1996), 17–33.

Suraji, R. (2018). Membangun Teologi Tubuh Dari Bawah Belajar Dari Pengalaman Olah Tubuh Tari Lengger. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 2(2), 127–135.
<https://doi.org/10.15575/rjsalb.v2i2.3100>

Thoyibi. (2003). *Sinergi Agama dan Budaya Lokal*. Muhamdiyah University Press.

Toomey, S. T. (1999). Communicating across Cultures. In *Working in a Multicultural World*. <https://doi.org/10.3138/9781442625006-012>

Turner, B. (2008). *The Body and Society*. Sage.

Turner, Victor. (1966). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Cornell University Press

Ulber, S. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama.

Zefri Haliz. (2016). *Tari Melemang Bentan Penaga Di Pulau Bintan Kepulauan Riau* [Skripsi di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Pendidikan Indonesia]. repository.upi.edu

Tesis dan Disertasi

Muliati, R. (2019). *"Tubuh yang Terbelah" Analisis Wacana Tubuh Gender dalam Tari Kontemporer Ery Mefri Rantau Berbisik dan Hartati Serpihan Jejak Tubuh*. Disertasi Program Doktor Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah mada.

Shinta Febriany. (2017). *Ketubuhan Bissu Dalam Pergelaran Magiri*. Tesis Program Magister Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada.

Situs Internet dan Media Digital

Arman, D. (2016). *Melemang, Tubuh yang Kayang*. kebudayaan.kemdikbud.go.id.

Mubarok, J. (2022). *Tari Melemang: Tarian Kayang dari Bintan*.

<https://www.youtube.com/watch?v=1HZ0QRYkVzY>

Putra, G. A. (2021). *Fenomenologi Tubuh Maurice Merleau-Ponty: Aku adalah*

Tubuhku dan Tubuhku adalah Aku. LSF Discourse.

<https://lsfdiscourse.org/fenomenologi-tubuh-maurice-merleau-ponty-aku-adalah-tubuhku-dan-tubuhku-adalah-aku/>

Setiawan, A. (2020). *Pesona Kayang Tari Melemang*. indonesia.go.id

Sulaiman, S. (2020). *Tari Melemang Tanjung Pisau*. disbud.kepriprov.go.id.